



# UPAYA GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN (HURUF DAN TAJWID) SISWA KELAS IX SMP BP DARUSSALAM MEKARSARI KECAMATAN PASIRSAKTI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Binti Khoirunnisa<sup>1</sup>, Suci Hartati<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam An Nur Lampung

<sup>2</sup> Universitas Islam An Nur Lampung

Email : [sucihartati20gmail.com](mailto:sucihartati20gmail.com)

## Abstract :

The learning activities carried out are not always as smooth as what students expect. Sometimes they experience difficulties or obstacles in learning activities in this case difficulty reading the Qur'an. However, not all students have learning difficulties. The various difficulties encountered are that there are still many student errors in reading the Qur'an, for example there are some students who are still stammering in reading, have not been able to read mad readings correctly, that is, sometimes mad readings are not read long and what should be short instead. long read.

Students also still make a lot of mistakes in reading the reading laws that are read by buzzing and those that are not read by buzzing because these students don't like Islamic Religious Education lessons, they prefer general subjects such as Saintek. Therefore the researcher wants to try to reveal how the efforts of PAI teachers are in overcoming difficulties in learning to read the Koran in class students of SMP BP Darussalam Mekarsari

The conclusions drawn from the research results are: PAI's efforts in overcoming the difficulties of learning to read the Koran for students at BP Darussalam Mekar Sari Middle School, choosing the right learning method, using a variety of media, with more care in understanding students so that they can be minimized and always trying to explain again to students who have difficulty reading the Qur'an, teachers often give co-curricular assignments (PR), give warnings to students, and always provide motivation to students who experience difficulties.

Suggestions in this research for PAI teachers are that a teacher who teaches the Qur'an should be professional in his field and have shown good results.

**Keywords:** *Al-Qur'an Reading Toys, PAI Teachers*

## Abstrak :

Dalam kegiatan belajar yang dilakukan siswa tidaklah selalu lancar seperti apa yang diharapkan. Kadang-kadang mereka mengalami kesulitan atau hambatan dalam kegiatan belajar dalam hal ini kesulitan membaca Al-Qur'an. Tapi tidak semua siswa yang mengalami kesulitan belajar. Berbagai kesulitan yang dihadapi siswa adalah masih banyak ditemui kesalahan siswa dalam membaca Al-Qur'an, misalnya ada beberapa siswa yang masih terbata-bata dalam membaca, belum mampu

mempraktikkan bacaan mad dengan benar yaitu terkadang bacaan mad tidak dibaca panjang dan yang seharusnya pendek malah dibaca panjang.

Siswa juga masih banyak melakukan kesalahan dalam hal membaca hukum bacaan yang dibaca dengung dan yang tidak dibaca dengung itu disebabkan siswa tersebut tidak menyukai pelajaran Pendidikan Agama Islam, mereka lebih senang dengan pelajaran umum seperti Saintek. Oleh karena itu peneliti ingin mencoba mengungkap bagaimana upaya Guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an pada siswa kelas SMP BP Darussalam Mekarsari

Kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian adalah: Upaya PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an siswa di SMP BP Darussalam Mekar sari, memilih metode pembelajaran secara tepat, penggunaan media yang bervariasi, berusaha dengan lebih telaten dalam memahamkan siswa agar bisa diminimalkan dan selalu berusaha menjelaskan kembali siswa yang kesulitan membaca Al-Qur'an, seringkali guru memberikan tugas kokurikuler (PR), memberikan peringatan kepada siswa, serta selalu memberikan motivasi bagi siswa yang mengalami kesulitan.

Saran-saran dalam penelitian ini bagi guru-guru PAI adalah sudah semestinya seorang guru yang mengajar Al-Qur'an harus profesional dalam bidangnya dan sudah menunjukkan hasil yang baik.

**Kata Kunci:** *Kesulitan Membaca Al Qur'an, Guru PAI*

## INTRODUCTION

Al-Qur'an adalah lafadz yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat dengan satu surat saja dan merupakan ibadah apabila membacanya. (Muhyidin Abdusshomad 2008)

Di era globalisasi ini, banyak sekali pergeseran nilai dalam kehidupan masyarakat dikarenakan para generasi kita masih banyak yang belum mampu untuk membaca Al-Qur'an secara baik apalagi memahaminya. Oleh karena itu, sebagai orang tua harus mengusahakan sedini mungkin untuk mendidik dan membiasakan membaca Al-Qur'an. (Suci Hartati, 2022)

Al-Qur'an diturunkan Allah kepada manusia untuk dibaca dan diamalkan. Ia telah terbukti menjadi pelita agung dalam memimpin manusia mengarungi perjalanan hidupnya. Tanpa membaca manusia tidak akan mengerti akan isinya dan tanpa mengamalkannya manusia tidak akan dapat merasakan kebaikan dan keutamaan petunjuk Allah dalam Al-Qur'an.

Al-Qur'an menjadi petunjuk bagi orang-orang yang bertaqwa, yaitu yang memelihara diri dari siksaan Allah dengan mengikuti terhadap perintah-perintahnya dan menjauhi larangan-Nya.

Dalam kehidupan kaum muslimin tidak akan terlepas dari Al-Qur'an karena Al-Qur'an yang sangat lengkap dan sempurna isinya itu diyakini sebagai petunjuk yang sekaligus menjadi pedoman hidup dalam urusan duniawi dan ukhrawi sehingga tidaklah mengherankan jika kaum muslimin selalu kembali kepada Al-Qur'an setiap menghadapi permasalahan kehidupan. (Depertemen Agama .Al-Qur'an dan Terjemahan 2005)

Al-Qur'an sebagai landasan hidup manusia memiliki keistimewaan yang tidak dimiliki oleh kitab-kitab yang lain. (Hamzah B. Uno 2006) Beberapa keistimewaan tersebut antara lain :

1. Keistimewaan Tilawah (membaca) Al-Qur'an adalah sebuah kitab yang harus dibaca, bahkan sangat dianjurkan untuk dijadikan sebagai bacaan harian. Allah SWT. menilainya sebagai ibadah bagi siapapun yang membacanya. Pahala yang Allah berikan tidak dihitung per ayat atau per kata, melainkan perhuruf. sebagaimana penjelasan Rasulullah SAW :

لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ (رواه الترمذی)

Artinya : Saya tidak mengatakan bahwa alif lam mim itu satu huruf, namun alif adalah satu huruf, lam satu huruf dan mim satu huruf. (Abdul Aziz Abdur Rauf 1996)

Keistimewaan Tadabbur (merenungkan) Al-Qur'an mampu menjadi ruh (penggerak) bagi kemajuan kehidupan manusia manakala selalu dibaca dan ditadabburkan makna yang terkandung dalam setiap ayat-ayatnya.

Keistimewaan hifzh (menghafal) Al-Qur'an selain dibaca dan direnungkan juga perlu untuk dihafal. Dipindahkan dari tulisan ke dalam dada, karena hal ini merupakan ciri khas orang-orang yang diberi ilmu, juga sebagai tolak ukur keimanan dalam hati seseorang.

Di samping itu Al-Qur'an juga berfungsi sebagai sumber ajaran Islam, serta sebagai dasar petunjuk di dalam berfikir, berbuat dan beramal sebagai kholifah di muka bumi. Untuk dapat memahami fungsi Al-Qur'an tersebut, maka setiap manusia yang beriman harus berusaha belajar, mengenal, membaca dengan fasih dan benar sesuai dengan aturan membaca (ilmu tajwidnya), makharijul huruf, dan mempelajari baik yang tersurat maupun yang terkandung di dalamnya (tersirat), menghayatinya serta mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Namun demikian, dewasa ini banyak sekali di tengah masyarakat generasi muda Islam yang belum mampu atau bahkan ada yang sama sekali tidak dapat membaca Al-Qur'an padahal bacaan Al-Qur'an termasuk juga bacaan dalam sholat.

beberapa unsur dalam pengertian Al-Qur'an sebagai berikut :

- a. Al-Qur'an adalah firman atau kalam Allah SWT.
- b. Al-Qur'an terdiri dari lafaz berbahasa Arab
- c. Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.
- d. Al-Qur'an merupakan kitab Allah SWT yang mengandung mu'jizat bagi Nabi Muhammad SAW yang diturunkan dengan perantara malaikat Jibril.
- e. Al-Qur'an disampaikan dengan cara *mutawatir* (berkesinambungan).
- f. Al-Qur'an merupakan bacaan mulia dan membacanya merupakan ibadah.

- g. Al-Qur'an ditulis dalam mushaf-mushaf, yang diawali dengan surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas
  - h. Al-Qur'an senantiasa terjaga/terpelihara kemurniannya dengan adanya sebagian orang Islam yang menjaganya dengan menghafal Al-Qur'an.
2. Nama-nama Al-Qur'an  
 Nama Al-Qur'an bukanlah satu-satunya nama yang diberikan Allah Swt. terhadap kitab suci yang diturunkan-Nya kepada Nabi Muhammad Saw. Menurut *Az-Zarkasyi* dan *As-Suyuhy* dalam kitab *Al Itqwn* menyebutkan bahwa Al-Qur'an mempunyai 55 nama. Bahkan dalam Ensiklopedi Islam untuk Pelajar, disebutkan ada 78 nama-nama bagi kitab suci Al-Qur'an. Namun, jika diperhatikan dan dicermati lebih lanjut berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an secara redaksional, maka akan didapatkan beberapa nama saja, yang lainnya bukanlah nama melainkan hanya sifat, fungsi atau indikator Al-Qur'an.
  3. Perilaku Orang yang berpegang teguh kepada Al-Qur'an  
 Al-Qur'an merupakan sumber ajaran Islam yang pertama. Setiap muslim berkewajiban untuk berpegang teguh kepada hukum-hukum yang terdapat di dalamnya agar menjadi manusia yang taat kepada Allah Swt, yaitu mengikuti segala perintah Allah dan menjauhi segala larangannya.  
 Al Qur'an memuat berbagai pedoman dasar bagi kehidupan umat manusia. Kita sebagai seorang muslim harus meyakini tuntunan yang berkaitan dengan keimanan/akidah, yaitu ketetapan yang berkaitan dengan iman kepada Allah Swt, malaikat-malaikat, kitab-kitab, rasul-rasul, hari akhir, serta qadha dan qadar. (Ibrahim 2004)  
 Sebagai seseorang yang berpegang teguh kepada Al-Qur'an kita harus memiliki budi pekerti yang luhur karena Al-Qur'an berisikan tuntunan yang berkaitan dengan akhlak, yaitu ajaran agar orang muslim memiliki budi pekerti yang baik serta etika kehidupan. (H. Moh. Rifa'i 2006)  
 Sebagai seorang yang berpegang teguh kepada Al-Qur'an kita harus melaksanakan ibadah karena Al-Qur'an berisikan tuntunan yang berkaitan dengan ibadah, yakni shalat, puasa, zakat dan haji. Sebagai seorang yang berpegang teguh kepada Al-Qur'an kita harus bergaul dengan sesama dengan baik sebab Al-Qur'an berisi tuntunan yang berkaitan dengan amal perbuatan manusia dalam masyarakat.  
 Dapat diketahui bahwa setiap muslim mempunyai tanggung jawab dan berkewajiban untuk mengajarkan dan mengamalkan Al-Qur'an sebagai petunjuk dan pedoman hidup seluruh umat manusia yang ada di dunia ini. Apalagi dalam menghadapi tantangan zaman di abad modern dengan

perkembangan dinamika ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat seperti sekarang ini.

Dalam proses pendidikan upaya atau usaha guru sangatlah penting demi kelangsungan proses belajar mengajar yang baik. Dalam pengertian upaya atau usaha mempunyai arti yang sama yaitu ikhtiar untuk mencapai sesuatu yang hendak di capai.(Hartati & Alam, 2022)

Pendidikan anak merupakan tanggung jawab bersama para guru dan orang tua. Guru atau pendidik itu sendiri adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah, khalifah di bumi, sebagai makhluk sosial dan makhluk individu yang sanggup berdiri sendiri. (Hamdani Ihsan, A. Fuad Ihsan 2001)

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis akan mengadakan penelitian dan pembahasan skripsi yang berjudul “Upaya Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur’an Siswa kelas IX SMP BP Darussalam Mekarsari Kecamatan Pasirsakti Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2022/2023”.

Rumusan Masalah Sebagaimana latar belakang masalah tersebut diatas, maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al Qur’an siswa kelas IX SMP BP Darussalam Mekarsari Kecamatan Pasirsakti Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2022/2023?

## RESEARCH METHOD

Jenis Penelitian Yang Digunakan Ialah Penelitian Kepustakaan, Penelitian Ini Adalah Penelitian Kualitatif. Sumber Data Penelitian Ini Terdiri Dari Sumber Data Primer Yaitu Sumber Data Yang Diperoleh Atau Dikumpulkan Langsung Dari Orang Yang Bersangkutan. Dalam Penelitian Ini Data Primer Ialah Hasil dari dokum-dokumen Resmi dan Buku Ilmiah (S. Nasution 2006) Penelitian Ini Juga Membutuhkan Data Sekunder Yakni Data Yang Diperoleh Atau Dikumpulkan Oleh Orang Yang Melakukan Penelitian Dari Sumber-Sumber Yang Telah Ada. Data Ini Bisa Diperoleh Dari Perpustakaan, Kitab-Kitab, Buku-Buku Yang Berkaitan Dengan Topik Penelitian Dan Berita-Berita Yang Ada Di Media Cetak Dan Elektronik Atau Dari Laporan-Laporan Penelitian Terdahulu. Dalam Mencari Dan Mengumpulkan Data Yang Berkaitan Dengan Penelitian, Penulis Menggunakan Wawancara tidak langsung (Aristika, n.d.).

Dalam mencari dan Metode Pengelolaan Data Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengolahan data Penelitian ini di teliti secara analisis

kualitatif dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan sebagai atau pengujian yang sistematis mengenai suatu hal dalam rangka keseluruhan reduksi data, sajian data penarikan kesimpulan atau verifikasi. (Farouk Muhammad 2015) Berdasarkan data yang diperoleh untuk menyusun dan menganalisa data yang terkumpul, maka penulis menggunakan metode deskriptif analitis. Kerjasama metode deskriptif analitis adalah dengan cara menganalisis data yang diteliti dengan memaparkan data tersebut kemudian di peroleh kesimpulan.

## FINDINGS AND DISCUSSION

### 1. Upaya Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an (Huruf dan Tajwid) Kelas IX SMP BP DARUSSALAM Mekarsari Kecamatan Pasirsakti Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2022/2023

Upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa sangat penting sekali, karena seorang pendidik/guru sangat berperan sekali dalam proses belajar mengajar, apabila dalam proses belajar mengajar tersebut akan tercapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien, maka seorang guru tidaklah cukup dengan penguasaan materi saja akan tetapi seorang guru harus menguasai teknik/metode penyampaian materi yang tepat sarana dan prasarana, kurikulum pendidikan agama Islam, sarana dan prasarana pendidikan, evaluasi pendidikan.

Sejak berdirinya SMP BP Darussalam Mekarsari kepala sekolah dibantu oleh beberapa elemen sekolah, jabatan yang diberikan tersebut adalah sebuah amanah untuk melanjutkan visi dan misinya serta memajukan, mengembangkan SMP BP Darussalam Mekarsari dari aspek yang ada di dalam sekolah ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru PAI ternyata bagi siswa yang belum mengenal huruf arab guru menggunakan beberapa langkah, yaitu:

#### 1. Metode kelompok

Siswa yang masih belum mengenal huruf arab dikelompokkan jadi satu mendengarkan dan menirukan bacaan guru, dan praktik membaca satu persatu.

#### 2. Mengetahui huruf dengan metode bernyanyi huruf hijaiyah.

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و ه لاء ئ

#### 3. Mengetahui harokat seperti fathah, dhomah dan kasroh.

Sedangkan bagi siswa yang sudah bisa membaca huruf arab, Guru mengajarkan tentang makhorijul huruf seperti :

ح ح ( tenggorokan ) yaitu huruf ha', hamzah, di tengah yaitu huruf ع ح ( ha', ain ), di luar yaitu huruf, غ خ ( kho', ghoin).

4. Tajwidya itu mengenal bacaan idhar, idhom, iklab dan ikhfa'.  
Contoh bacaan idhar رسول الله ﷺ, yaitu harokat dhomah bertemu dengan huruf hamzah.

Dalam upaya-upaya mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an siswa, Guru PAI mengemukakan :

"Upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an adalah sikap guru apabila ada siswa saya yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an biasanya saya selalu mengulangi kembali penjelasannya serta menggunakan berbagai metode yang tepat agar siswa saya tersebut paham yang intinya mengajak siswa aktif dalam proses pembelajaran"

Dari hasil wawancara tersebut, peneliti dapat mengetahui upaya guru PAI mengatasi kesulitan belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

- a. Penerapan variasi metode.

Pada dasarnya pendidikan agama dalam hal membaca Al-Qur'an tidak akan berhasil apabila hanya menerapkan satu metode saja. Setiap metode memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing. Metode ceramah misalnya hanya tepat digunakan ketika guru hendak mengajarkan fakta-fakta baru, akan tetapi jika dalam membaca Al-Qur'an menggunakan metode ceramah saja tanpa adanya praktik tentu dalam proses pembelajaran tidak akan membuat siswa tersebut tertarik bahkan merasa bosan dan jenuh sehingga perlu adanya berbagai metode yang bervariasi.

- b. Menambah jam di luar jam pelajaran di sekolah.

Hal ini dimaksudkan untuk memperhatikan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa khususnya dalam pembelajaran materi Al-Qur'an siswa dikelompokkan sesuai dengan tingkat kemampuannya agar siswa yang mengalami kesulitan bisa lebih difokuskan dengan adanya penambahan jam pelajaran. Kegiatan membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan di luar jam pelajaran ini dilaksanakan di musholla selama setengah jam dan lebih difokuskan pada siswa yang kurang mampu dalam membaca Al-Qur'an selain digunakan media pembelajaran, misalnya: buku Iqra' dan Juz Amma demikian penjelasan dari bapak guru Al-Qur'an Hadits SMP BP Darussalam Mekarsari.

- c. Pemanfaatan sumber belajar

Sumber belajar yang dimaksud meliputi sumber belajar yang sudah disediakan secara formal seperti perpustakaan, buku sumber, masjid dan sumber belajar lain yang dapat digali. Pemanfaatan sumber belajar yang telah tersedia perlu difungsikan secara optimal misalnya: guru Al-Qur'an Hadits tidak hanya melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas saja tetapi bisa melaksanakan pembelajarannya di luar kelas untuk materi

membaca Al-Qur'an siswa tersebut bisa disuruh praktik membaca di musholla sekolah.

d. Seringnya memberikan tugas kokurikuler (PR)

Biasanya berupa membaca surat-surat yang ada pada juz amma kemudian siswa tersebut disuruh membaca dihadapan guru ketika pelajaran yang akan datang serta mengadakan ulangan harian pada setiap pokok bahasan. Tugas kokurikuler tersebut berfungsi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, karena dengan semakin sering diberikan tugas oleh gurunya pemahaman siswa terhadap materi membaca Al-Qur'an semakin meningkat.

Hal ini tentunya dengan memperhatikan kemampuan dan kesempatan siswa untuk menyelesaikan tugas rumah tersebut. Hal ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dalam mengajar serta keberhasilan siswa dalam belajar sedini mungkin yakni setiap akhir pokok pembahasan. Sehingga bila terjadi kesulitan yang dialami siswa atau ketidak berhasilan guru dalam mengajar dapat segera dicari sebab-sebabnya dan dibenahi sehingga berhasil nantinya. Jadi dalam proses mengajar guru menyuruh siswa untuk membuat jadwal pelajaran secara teratur dan harus dilaksanakan, guru juga berusaha memberikan pekerjaan rumah dengan begitu siswa akan lebih sering belajar di rumah. Jika ada murid/siswa yang tidak melaksanakan tugas yang diberikan maka sikap guru adalah memberi peringatan.

Biasanya bentuk peringatan yang diberikan kepada murid berupa hukuman tambahan tugas kepada murid yang bersangkutan sebagai hukuman terhadap kesalahannya. Sehingga murid tersebut menjadi jera dan tidak mengulangi kembali. Agar hal demikian tidak terjadi, maka setiap siswa perlu ditanamkan kedisiplinan sejak anak masuk sekolah. Langkah demikian dirasakan sebagai tindakan pencegahan.

Memberikan motivasi bagi siswanya dan memperkuat semangat dalam jiwanya. Itu juga membawa pengaruh yang baik sekali dalam jiwanya, yang dapat menyebabkan siswa tersebut menyukai guru dan sekolahnya serta otaknya menjadi mudah menerima pelajaran. Pada waktu proses belajar mengajar sedang berlangsung, seorang guru PAI tidak lupa untuk berusaha memberikan motivasi. Dalam hal ini seorang guru harus mampu menciptakan kondisi kelas yang merangsang siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Dari upaya yang dilakukan oleh guru PAI di Kelas SMP BP Darussalam Mekarsri diatas dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an menunjukkan tentang tingkat kepedulian guru terhadap murid yang dididiknya.



2. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa kelas IX SMP BP DARUSSALAM Mekarsari Kecamatan Pasirsakti Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2022/2023

Dalam pelaksanaan suatu pembelajaran ada faktor pendukung dan penghambat upaya guru Al-Qur'an Hadits mengatasi kesulitan belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an di Kelas IX SMP BP Darussalam Mekarsari Kecamatan Pasirsakti Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2022/2023.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum bapak dan ibu guru PAI serta beberapa siswa kelas IX SMP BP Darussalam Mekarsari Kecamatan Pasirsakti Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2022/2023.

a. Faktor pendukungnya

Faktor yang mendukung upaya guru PAI mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IX SMP BP Darussalam Mekarsari Kecamatan Pasirsakti Kabupaten Lampung Timur adalah dengan mengadakan bimbingan berkelanjutan di sekolah dan diharapkan siswa yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an bisa diatasi. Jadi guru PAI perlu memperhatikan kesulitan atau kelemahan siswa dalam membaca Al-Qur'an, apabila terlihat sesuatu gejala kelemahan dalam membaca Al-Qur'an seorang guru perlu mencatatnya secara teliti, kemudian berunding dengan masing-masing pihak misalnya dengan orang tua agar segera dapat teratasi dan dibantu secepatnya supaya tidak bertambah parah.

Di samping itu mengadakan kegiatan untuk memotivasi siswa membaca Al-Qur'an misalnya kegiatan ekstra kurikuler bidang dakwah yang disitu terdapat adanya penerbitan yang memiliki semangat pengabdian dalam rangka mencerdaskan kehidupan berbangsa, khususnya dalam membaca Al-Qur'an, selanjutnya juga ada media massa yang senantiasa ikut mendorong minat baca Al Qur'an. Dari berbagai lapisan masyarakat melalui media bulletin khutbah dan majalah Islamiyah dan biasanya mengadakan perlombaan-perlombaan seperti lomba Tilawatil Qur'an yang bersifat mendorong siswa untuk membaca Al-Qur'an.

Perlunya kerjasama yang baik dan berkelanjutan antara orang tua siswa dan guru-guru PAI serta pihak-pihak yang mempunyai kaitan dengan pendidikan di sekolah diharapkan perlu di bina karena menjadi motivasi yang kuat bagi orang tua untuk berpartisipasi aktif dalam usaha-usaha sekolah.

Melalui pemenuhan fasilitas pendidikan di SMP BP Darussalam Mekarsari Kecamatan Pasirsakti Kabupaten Lampung Timur dapat membantu peningkatan mutu pendidikan pada suatu kegiatan proses belajar mengajar Al-Qur'an Hadits khususnya mengatasi kesulitan membaca Al-Quran Hadist. Kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah tidak

hanya bekerja dengan guru saja, akan tetapi mengusahakan dan mengembangkan sumber-sumber dana dan sarana yang diperlukan untuk membina dan mengembangkan pendidikan di sekolah yang bersangkutan termasuk kesejahteraan guru agama Islam dan pimpinan sekolah serta mengadakan hubungan dengan instansi yang terkait seperti lembaga keagamaan.

b. Faktor Penghambat

Faktor yang menghambat upaya guru PAI mengatasi kesulitan belajar siswa kelas kelas IX SMP BP Darussalam Mekarsari Kecamatan Pasirsakti Kabupaten Lampung Timur adalah kurangnya orang tua dalam membimbing anak dan kurangnya perhatian dalam mengawasikan anaknya disebabkan kesibukan orang tua yang menghabiskan waktunya diluar sekolah. Kebanyakan orang tua enggan memperhatikan jam di luar sekolah untuk membelajarkan anaknya mempelajari Al-Qur'an. Padahal tanggung jawab tersebut merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah dan masyarakat.

Disamping kurangnya perhatian dari orang tua yang menjadi penghambat adalah darisegi siswa itu sendiri, beragamnya kemampuan siswa yang berbeda-beda. Sedangkan dari segi siswa, beragamnya kemampuan siswa khususnya input dari SD dan MI yang tidak semuanya itu berasal dari MI.

Selanjutnya alokasi waktu pembelajaran yang sangat sedikit yaitu untuk materi Al-Qur'an terdapat dua jam pelajaran atau satu kali tatap muka dalam satu minggu. Alokasi waktu yang diterapkan untuk mata pelajaran pendidikan Agama Islam ini sangat terbatas khususnya membaca Al-Qur'an. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam satu kali tatap muka adalah agar siswa dapat membaca, menyalin dan mengartikan surat atau ayat-ayat yang telah diajarkan serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Terpengaruh lingkungan masyarakat dalam hal ini pergaulan dengan teman-temannya untuk melakukan hal-hal yang negatif seperti bermain play station, menonton TV yang menampilkan hiburan yang sama sekali tidak bermanfaat di banding waktu yang digunakan untuk membaca Al-Qur'an dengan baik, terutama di TPQ misalnya main play station, menonton TV yang menyebabkan siswa tersebut kurang minat belajar membaca Al-Qur'an.

Pentingnya peran guru PAI dalam pengajaran Al-Qur'an, maka dalam suatu lembaga yang mengadakan kegiatan pengajaran Al Qur'an harus memiliki presentasi guru agama yang mencukupi, jika tidak demikian hal tersebut akan menjadi penghambat dalam mengatasi kesulitan membaca

Al- Qur'an. Indikator dari kurangnya tenaga profesional dalam pembelajaran Al-Qur'an diantaranya adalah rendahnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dan padatnya aktivitas siswa itu sendiri di sekolah sehingga sering bentrok dengan kegiatan yang berhubungan dengan membaca Al-Qur'an.

## CONCLUSION

Dari penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul "Upaya PAI dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an (Huruf dan Tajwid) Siswa kelas IX SMP BP DARUSSALAM Mekarsari Kecamatan Pasirsakti Kabupaten Lampung Timur". Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara serta dokumentasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an (Huruf dan Tajwid) Siswa kelas IX SMP BP DARUSSALAM Mekarsari Kecamatan Pasirsakti Kabupaten Lampung Timur yaitu:
  - a. Memilih metode pembelajaran secara tepat, sehingga siswa tidak bosan dan jenuh terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits khususnya membaca Al-Qur'an.
  - b. Penggunaan media yang bervariasi baik itu bersumber dari media cetak, elektronik dan sebagainya guna menunjang proses pembelajaran.
  - c. Guru harus berusaha dengan lebih telaten dalam memahami siswa agar siswa yang kesulitan membaca Al-Qur'an bisa diminimalkan dan selalu berusaha menjelaskan kembali apabila ada siswa yang mengalami kesulitan sehingga guru tetap berupaya agar apa yang disampaikan benar-benar dikuasai siswa atau dengan menambah jam di luar jam pelajaran untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca Al-Qur'an.
  - d. Seringnya guru memberikan tugas kokurikuler (PR) kepada siswa dengan memperbanyak pengayaan penerapan ilmu tajwid melalui materi penugasan atau penilaian berupa ulangan harian untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam belajar sedini mungkin sehingga bila terjadi kesulitan yang dialami siswa dapat segera dicari penyebabnya.
  - e. Memberikan peringatan kepada siswa yang tidak mengerjakan tugasnya biasanya berupa tambahan tugas sehingga siswa tidak meremehkan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam membaca Al-Qur'an dan tidak mengulangi kembali kesalahannya.
  - f. Selalu memberikan motivasi kepada siswanya setelah selesai kegiatan pembelajaran dan memperkuat semangat di jiwanya sehingga siswa

- tersebut senang dengan guru tersebut dan otaknya menjadi mudah menerima pelajaran.
2. Beberapa hal yang mendukung upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IX SMP BP DARUSSALAM Mekarsari Kecamatan Pasirsakti Kabupaten Lampung Timur adalah adanya upaya bimbingan yang berkelanjutan di sekolah terhadap siswa yang mengalami kesulitan disamping itu juga mengadakan kegiatan untuk memotivasi siswa membaca Al-Qur'an misalnya mengikutsertakan siswanya agar aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler di bidang keagamaan, mengadakan kerjasama yang melibatkan tempat-tempat pengajian seperti: TPQ serta semua pihak termasuk orang tua dengan guru Al-Qur'an Hadits serta terpenuhinya fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap sehingga menunjang proses pembelajaran Al-Qur'an.
  3. Sementara faktor yang menghambat upaya guru PAI mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IX SMP BP DARUSSALAM Mekarsari Kecamatan Pasirsakti Kabupaten Lampung Timur adalah kurangnya perhatian dari orang tua dalam membimbing dan mengawasi anaknya, dari segi siswa beragamnya kemampuan siswa disebabkan input lulusannya yang berbeda ada yang dari SD dan MI kebanyakan lulusannya dari SD dari segi alokasi waktu kurangnya jam pelajaran PAI khususnya membaca Al-Qur'an yang hanya dua jam setiap minggunya, pengaruh lingkungan masyarakat yaitu dari pergaulan dengan teman-temannya untuk melakukan hal-hal negatif seperti: main Play Station dan melihat siaran TV yang tidak ada manfaatnya.

## REFERENCES

- Abdul Aziz Abdur Rauf, *Pedoman Dauroh Al-Qur'an*, Jakarta : Markaz Al-Qur'an, 1996
- Depertemen Agama .Al-Qur'an dan Terjemahan, Bandung,CV. Dipenogoro, 2005,hal. 333
- Farouk Muhammad, *Metodologi Penelitian Sosial*,(Jakarta cv.RestuAgung 2015),
- Aristika, A. (n.d.). *Comparative Study of Curriculum In Amt ( Advanced Mathematical Thinking ) Learning Models In Indonesia And Australia*. 148–151.
- Hartati, S., & Alam, P. B. (2022). *Peran pendidikan berbasis alam dalam mengembangkan kecerdasan alami anak*. 06, 161–172.
- Suci Hartati, N. H. M. (2022). *Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan Islam*. 5, 86–102.
- H. Moh. Rifa'i , *Akidah Akhlak*, CV. Wicaksono, Semarang, 1954
- Hamdani Ihsan, A. Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung : Pustaka Setia, 2001)
- Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006
- Ibrahim, *Membangun Akidah Akhlak Kurikulum 2004*, Tiga Serangkai, 2004

- Muhyidin Abdusshomad, *Hujjah NU*, ( Surabaya : Khalista, 2008)
- S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Rineka Cipta, Jakarta, 1996
- Suci Hartati, N. H. M. (2022). *Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan Islam*. 5, 86–102.
- Syaiful bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2002